

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam pengajaran. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan siswa didalam proses pembelajaran, sebab guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswa jika dibandingkan dengan personal sekolah lainnya.

Guru juga memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting, mengingat sebagian besar waktu dalam kehidupan siswa di sekolah adalah bersama guru, sehingga guru sebagai tenaga pendidik bukan hanya menyampaikan materi saja kepada peserta didik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian seorang peserta didik. Kegiatan belajar dalam lingkup pendidikan sangat bermanfaat bagi perkembangan manusia. Melalui pendidikan, peserta didik mempersiapkan diri sebagai masyarakat yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Hasil belajar siswa-siswi merupakan usaha yang telah dilakukan dalam proses belajar, maka berbagai aspek yang dapat mempengaruhi belajar haruslah benar-benar diperhatikan sebab kemungkinan munculnya

Faktor tersebut dapat mempengaruhi tumbuhnya prestasi belajar peserta didik.

Menurut Slameto, terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi proses belajar peserta didik diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang terdapat pada diri seseorang yakni faktor biologis dan faktor psikis, sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang muncul dari lingkungan sekitar yakni faktor sosial dan faktor non sosial.¹

Seorang pendidik memiliki tugas yang amat penting dalam lingkup pendidikan terutama bagi proses belajar peserta didik dan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya, identitas gender yang sehat. Terhadap semua itu pengaruh peran guru yang paling kuat adalah terhadap prestasi belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis.

Belajar mengajar yaitu suatu aktivitas yang bersifat edukatif.²Mengenai hal tersebut, guru secara sadar menyusun kegiatan pembelajaran secara terpadu dengan menggunakan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran.

¹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 54

²Mohammad Asrori, “*Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran madrasah*”. Vol. 5 No. 2, Januari-Juni, hal 16

Proses aktivitas belajar mengajar, guru akan menerapkan peraturan disiplin, hadiah, hukuman, serta memberikan perhatian kepada peserta didik dan menanggapi terhadap keinginan para anak didiknya. Pendidik juga sangat penting dalam menumbuh kembangkan kepribadian anak, baik secara psikologis maupun sosial.

Guru membantu murid-muridnya dalam memberikan harapan untuk sukses dalam belajar, personalitas yang sehat, perkembangan budi pekerti, serta kesuksesan dalam karirnya dikemudian hari sehingga dari dalam diri anak akan tercipta kesadaran, motivasi, ketrampilan, serta keahliannya. Berkaitan dengan hal tersebut, peran guru yang memberikan pengaruh paling kuat ialah hubungan sosial yang baik kepada hasil belajar peserta didiknya.

Motivasi juga mampu mempengaruhi proses belajar peserta didik, Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar yakni aspek psikologis yang memiliki sifat non intelektual, perannya yang spesifik yaitu dalam hal meningkatkan semangat, merasa gembira, dan semangat untuk melakukan belajar.³

Purwanto juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendorong suatu upaya yang sadar guna mempengaruhi perbuatan individu agar individu tersebut hatinya menjadi tergerak untuk melakukan suatu hal

³Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C.V Rajawali, 2003), hal. 75

Sehingga memperoleh hasil dan tujuan yang diinginkan.⁴Memiliki jiwa yang tekun dan tidak mudah menyerah dalam mendapatkan kesuksesan meskipun dihalangi oleh berbagai masalah merupakan individu yang memiliki motivasi yang sangat tinggi. Terdapat seorang individu yang terpengaruh dalam belajar untuk prestasinya antara lain tekun, mampu menghadapi kesulitan, tidak merasa bosan dengan tugas, dan mampu memecahkan berbagai masalah.

Upaya seorang guru dalam hal ini sudah jelas bahwa tugasnya sangatlah penting bagi perkembangan hasil belajar anak didiknya dengan menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dan minat yang telah ada pada diri anak.

Dari konteks penelitian diatas, peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian mengenai tindakan apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang akan dijadikan karya ilmiah skripsi oleh peneliti dengan judul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadist dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar”**

⁴Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1, Mei 2016, hal. 442

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini difokuskan kepada upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Kemudian peneliti mengelompokkan fokus penelitian tersebut menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagaimana rencana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan upaya yang dialami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana dampak positif setelah guru menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti angkat sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan rencana guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
2. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan upaya yang dialami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
3. Untuk Mendeskripsikan dampak positif setelah guru menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih untuk memperkaya dan menambah keilmuawan terkait dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain.

c. Bagi Guru Al-Qur'an Hadist

Peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus pemanfaatan berbagai media dan metode pembelajaran untuk mempermudah pengajaran.

d. Bagi peneliti yang akandatang

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan bahan referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Agar dapat menciptakan pemahaman bentuk kesamaan didalam pemahaman para pembaca, maka penulis mempertegas istilah yang ada dalam judul skripsi **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Menumbuhkan Motivasi belajar siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar”**

Berikut ini definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Upaya Guru

Kata upaya diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, akal dan ikhtiar.⁵

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam dan luar pada seorang individu yang sedang melakukan belajar untuk melaksanakan perubahan perilaku.⁶ Mengenai hal ini, penulis menyimpulkan bahwa Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1993), hal. 1109.

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23

2. Penegasan Operasional

Dengan demikian, yang dimaksud “Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Menumbuhkan Motivasi belajar siswa di MI Darussalam Wonodadi Blitar” . Upaya guru yang berupa memberi bimbingan peserta didik guna menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang diharapkan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik dimana penerapannya nanti akan menggunakan sebuah teori tentang macam-macam motivasi yang diberikan secara langsung kepada peserta didik yang dianggap penulis relevan dengan judul yang diambil penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian muka, isi, dan bagian akhir. Bagian muka memuat halaman judul, kemudian diikuti oleh bab pertama. Bagian isi memuat bab kedua, bab ketiga, dan bab keempat. Bagian akhir berisi mengenai penutup.

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini memuat mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penegasan istilah.

Bab II Kajian Pustaka : Pada bab ini memuat mengenai guru, upaya Guru, kompetensi guru, motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, serta faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Bab III Metodologi Penelitian: Pada bab ini mendeskripsikan tentang pendekatan, lokasi penelitian dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini mendeskripsikan tentang paparan

data, analisis data, temuan penelitian.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini diuraikan mengenai Pada bab ini diuraikan mengenai temuan penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan. Paparan data tersebut didapat dari observasi (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang disampaikan oleh informan), dan deskripsi penjelasan lainnya yang diperoleh peneliti dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.

Bab VI Penutup: Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran.